

ABSTRACT

Determining the cost of goods manufactured is very important for given the information that the cost of goods manufactured determines the selling price. There are many companies are still using traditional methods such as Kinken Bakery. Calculation using variable costing method more appropriate to determine the cost of good manufactured and the selling price of pineapple strawberry roll cake. The benefit of variable costing method will more larger dan traditional method. The purpose of the research is to analyze calculation cost of goods manufactured to determine the selling price in Kinken Bakery with variable costing method. Difference by using companies method and variable costing method that the companies do not take the cost of overhead factory and labor so that the cost of goods manufactured using the traditional method is Rp23.020.600 and using the variable costing method is Rp29.540.000. With mark up 40% that desired the owner, so the selling price of pineapple strawberry roll cake for one sale with traditional method is Rp14.000 and the variable costing method is Rp15.000. So, by producing 2.800 pineapple strawberry roll cake with the variable costing method the selling price is Rp42.000.000 while the selling price with traditional method is Rp39.200.000. With the variable costing method the gain is Rp11.698.613 and with the traditional method the gains is Rp11.318.013. So, the gain with calculation using the variable costing method greater than traditional method with the different of gain is Rp380.600.

Keywords : Cost of Goods Manufactured, The Selling Price, Variable Costing Method.

INTISARI

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat informasi bahwa harga pokok produksi menentukan harga jual. Masih banyak perusahaan yang masih menggunakan metode tradisional seperti Kinken Bakery. Perhitungan dengan menggunakan metode *variable costing* lebih tepat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual roti gulung nanas stroberi. Dengan menggunakan metode *variable costing* akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual di Kinken Bakery dengan menggunakan metode *variable costing*. Perbedaan menggunakan metode perusahaan dengan metode *variable costing* bahwa metode perusahaan tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja sehingga harga pokok produksi roti gulung nanas stroberi menggunakan metode perusahaan sebesar Rp23.020.600 sedangkan metode *variable costing* sebesar Rp29.540.000. Dengan *mark up* 40% yang diinginkan pemilik maka harga jual per roti gulung nanas stroberi menggunakan metode perusahaan sebesar Rp14.000 dan *variable costing* sebesar Rp15.000. Jadi, dengan memproduksi 2.800 roti gulung nanas stroberi metode *variable costing* mendapatkan total harga jual yaitu sebesar Rp42.000.000 sedangkan metode perusahaan sebesar Rp39.200.000. Jadi, menggunakan metode *variable costing* keuntungan yang didapat yaitu sebesar Rp11.698.613 dan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp11.318.013 selisih keuntungan lebih besar Rp380.600 dari metode perusahaan.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Metode *Variable Costing*.